

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepuasan pelanggan dalam industri manufaktur memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik. Para pelaku industri menyadari bahwa kepuasan pelanggan bukan hanya dari segi kualitas produk, namun kegiatan *supply chain* juga menjadi faktor penting. Perusahaan yang dapat mengelola dalam memasok kebutuhan pelanggan dengan produk yang tepat, harga yang tepat dan pada waktu yang tepat akan mampu bersaing di pasaran. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memahami fungsi dari manajemen rantai pasok agar bisa menerapkan strategi rantai pasok yang efektif dan efisien.

Manajemen rantai pasok memiliki fungsi terpenting dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian terkait dengan aliran barang, aliran uang, dan aliran informasi yang terintegrasi oleh seluruh bagian perusahaan. Salah satu tugas dari manajemen rantai pasok yaitu sebagai penghubung antara perusahaan dengan pihak lain, mulai dari pemasok hingga konsumen. Aktivitas ini bertujuan untuk mendapatkan bahan baku yang tepat dengan biaya yang minimum serta mendapat umpan balik dari konsumen.

Penulisan laporan tugas akhir dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan untuk mengidentifikasi, mempelajari, dan mengevaluasi manajemen rantai pasok di PT Semesta Keramik Raya yang merupakan perusahaan yang bergerak di industri keramik dengan memproduksi perlengkapan alat makan dan termasuk kedalam jenis *stoneware*. Evaluasi manajemen rantai pasok yang dilakukan berdasarkan pada pengukuran kinerja rantai pasok untuk mengetahui nilai kinerja rantai pasok perusahaan terhadap tujuan yang hendak dicapai dan untuk menentukan arah perbaikan berkelanjutan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada PT SKR sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kegiatan rantai pasok.

1.2 Tujuan

Penulisan laporan tugas akhir kajian aspek khusus mengenai manajemen rantai pasok di PT Semesta Keramik Raya memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi penerapan skema jaringan dan strategi rantai pasok di PT Semesta Keramik Raya
- Mengidentifikasi penerapan perancangan produk, serta sistem distribusi, informasi, dan pengadaan di PT Semesta Keramik Raya
- Menganalisis bobot parameter, atribut, dan metrik kinerja rantai pasok dengan metode AHP di PT Semesta Keramik Raya
- Mengukur kinerja rantai pasok dengan metode SCOR di PT Semesta Keramik Raya
- Menentukan arah perbaikan atau *improvement* untuk perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan memberikan manfaat untuk menambah wawasan mengenai dunia kerja serta meningkatkan keterampilan dan menambah pengalaman mahasiswa. Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun pembaca yang diantaranya sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a) Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama studi di kampus dalam penerapan di dunia kerja.
- b) Memperluas wawasan ilmu pengetahuan secara langsung, keterampilan baru, dan etika kerja yang baik.
- c) Mendapat pengetahuan mengenai kegiatan perancangan, perencanaan dan pengendalian. Terutama mengenai rantai pasok dan manajemen logistik pada penerapannya di PT Semesta Keramika Raya Bogor, Jawa Barat.

1.3.2 Bagi Perusahaan

- a) Menjadi bahan masukan bagi pihak perusahaan dalam penerapan manajemen logistik dan rantai pasok di PT SKR yang efektif dan efisien.
- b) Sebagai kontribusi kerja dalam evaluasi manajemen logistik dan rantai pasok di PT SKR.

1.3.3 Bagi Pembaca

- a) Menjadi sumber referensi bagi pembaca yang akan membuat karya tulis tentang manajemen logistik dan rantai pasok.
- b) Memberikan pengetahuan tentang manajemen logistik dan rantai pasok.
- c) Memberikan pengetahuan tentang perhitungan kinerja rantai pasok dengan metode SCOR dan AHP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam setiap kegiatan ilmiah selalu memiliki batasan-batasan bagi para pelakunya. Batasan atau ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, batasan ini juga memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek khusus manajemen logistik dan rantai pasok di PT SKR mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Gambaran Umum Jaringan Rantai Pasok.
- b. Identifikasi Strategi Rantai Pasok.
- c. Perancangan Produk dalam Lingkup *Supply Chain*.
- d. Sistem Distribusi dan Transportasi.
- e. Sistem Informasi dalam Lingkup *Supply Chain*.
- f. Proses Pengadaan Barang.
- g. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok.

